

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Hingga saat ini Indonesia masih menjadi salah satu negara dengan jumlah populasi penduduk yang cukup tinggi, hingga mencapai peringkat keempat populasi tertinggi di dunia. Pertumbuhan penduduk yang tinggi apabila tidak dikelola dengan baik maka tidak menutup kemungkinan akan menimbulkan berbagai macam masalah. Di Indonesia saat ini masalah-masalah seperti pengangguran, kemiskinan dan kriminalisasi sudah menjadi masalah pokok yang perlu ditangani segera. Karena apabila tidak ditangani dengan segera akan menghambat kemajuan Negara ini.

Data yang disajikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia pada Februari 2020 menunjukkan adanya peningkatan pengangguran kurang lebih hingga 60.000 orang dalam setahun terakhir. Dan tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tamatan pendidikannya menunjukkan jumlah yang tinggi pada tamatan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (BPS, 2020).

Salah satu permasalahan yang menjadi sorotan pada penelitian ini adalah pengangguran. Permasalahan pengangguran timbul akibat adanya ketimpangan antara jumlah pencari kerja dengan lapangan pekerjaan yang

tersedia serta minimnya kemampuan dan pengetahuan sumber daya manusia dalam membangun suatu usaha. Oleh karena itu, dalam menghadapi permasalahan tersebut perlu adanya upaya yang mendorong terjadinya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Hasiani (2003:1) menyebutkan bahwa sumber daya manusia merupakan potensi dalam diri yang mendorong manusia untuk dapat berperan sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif hingga mampu mengelola dirinya sendiri beserta potensi alam yang ada untuk mencapai kesejahteraan hidupnya dalam tatanan masyarakat yang seimbang dan berkelanjutan. Oleh karena itu, sumber daya manusia menjadi suatu potensi yang perlu digali dan dikembangkan untuk dapat mendorong tercapainya kesejahteraan hidup seseorang. Salah satu cara dalam menggali potensi sumber daya manusia dapat melalui pendidikan. Pendidikan dapat mengembangkan potensi seseorang yang dapat berguna untuk menjamin kelangsungan hidupnya.

Pendidikan nonformal merupakan salah satu jalur pendidikan selain pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan terencana. Sulfemi (2019:4) menyebutkan bahwa pendidikan nonformal berfungsi sebagai penambah, pengganti, ataupun pelengkap pada pendidikan formal dengan tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didiknya. Pendidikan nonformal dapat berbentuk pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan kepemudaan, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan

keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan dan pendidikan lainnya.

Pelatihan memiliki tujuan untuk membekali dan meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam hidup di masyarakat. Atmodiwiryo Soebagyo (2002:23) menyebutkan pelatihan sebagai suatu proses pembelajaran yang memberikan pengalaman bagi peserta didiknya hingga dapat mengembangkan pola perilaku dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap untuk mencapai standar tertentu. Sedangkan Edwin B. Flippo (Kamil, 2012:10) menyebutkan pelatihan bertujuan untuk meningkatkan atau menambah pengetahuan dan keterampilan seseorang.

Pratiwi dan Danugiri (2020:43) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa pelatihan merupakan satuan pendidikan nonformal yang penting, karena memiliki kelompok sasaran masyarakat di berbagai usia, termasuk masyarakat dhuafa dan kalangan pengangguran. Pelaksanaan pelatihan diharapkan mampu memberikan keterampilan khusus pada peserta didik sehingga keterampilan tersebut dapat menjadi bekal bagi peserta didiknya untuk dapat hidup mandiri (baik dalam dunia kerja atau penunjang terciptanya lapangan pekerjaan).

Pelatihan Fotografi dan Videografi merupakan salah satu kegiatan pendidikan nonformal yang diselenggarakan oleh Lembaga Amil Zakat Al-Azhar melalui Program Rumah Gemilang Indonesia Di Kota Depok. Rumah

Gemilang Indonesia (RGI) merupakan suatu unit program pemberdayaan dan pusat pelatihan (*Empowering dan Training Center*) yang berada di bawah Direktorat Lembaga Amil Zakat Al-Azhar Peduli Ummat yang mulai beroperasi sejak 1 Juni 2009. RGI sudah memiliki beberapa unit atau lembaga pendidikan yang tersebar di Indonesia, diantaranya yaitu: Kampus Utama RGI Depok, RGI sentra Primer, RGI magelang, RGI Surabaya dan RGI Aceh.

Program Rumah Gemilang Indonesia bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran di Indonesia dengan cara memberikan pendidikan gratis bagi pemuda usia produktif dari kalangan kurang mampu (dhuafa). Pendidikan yang diberikan berupa pelatihan yang dapat menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan siap memasuki dunia kerja ataupun menjadi wirausaha.

Pada pelaksanaannya, Rumah Gemilang Indonesia mengadopsi model pesantren yang fokus pada penyelenggaraan pendidikan nonformal dalam kemasan kursus singkat. Ada beberapa fokus kejuruan pada Rumah Gemilang Indonesia, diantaranya yaitu: tata busana, fotografi dan videografi, aplikasi perkantoran, desain grafis, teknik komputer dan jaringan, kelistrikan, otomotif, rekayasa perangkat lunak dan kuliner halal. Sedangkan model pesantren yang dimaksud dalam proses pendidikan dan pelatihan, Rumah Gemilang Indonesia mewajibkan pesertanya untuk tinggal di asrama yang telah disediakan dan mengikuti segala kegiatan

yang ada selama masa pendidikan kurang lebih 5-6 bulan. Kegiatan tersebut yaitu kegiatan keagamaan (seperti: *Spiritual Care Community*, program menghafal Al-Quran, ceramah, dll) dan kegiatan pelatihan itu sendiri. Peserta pelatihan tidak hanya dibekali dengan pengetahuan umum namun dibekali dengan pengetahuan agama juga, seperti: pemahaman aqidah yang lurus, akhlakul karimah, kedisiplinan dalam beribadah dan nilai keagamaan lainnya.

Pada kelas fotografi dan videografi, peserta pelatihan diberikan keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia foto dan video seperti: pengenalan kamera, pengaturan kamera, edit foto dan video, penggunaan aplikasi *adobe* dan *final cut pro*, pengaturan pencahayaan, *angle*, komposisi dan menulis kreatif. Sehingga peserta pelatihan diharapkan mampu menjadi fotografer atau videografer handal dan mampu bersaing dengan profesi sejenis.

Keberhasilan suatu pelatihan dapat dilihat dari kesesuaian pelaksanaan pelatihan dengan tujuan pelatihan yang telah ditetapkan hingga mampu memberikan dampak (positif) seperti peningkatan kualitas kehidupan sosial dan ekonomi peserta didiknya. Sudjana (2004:38) menyatakan bahwa dampak dari pelaksanaan kegiatan pendidikan nonformal dapat ditinjau dari beberapa aspek, yaitu: aspek perubahan kesejahteraan hidup lulusan (ditandai dengan adanya perolehan pekerjaan ataupun menjadi seorang wirausaha, adanya perolehan atau peningkatan

pendapatan, peningkatan kesehatan, pendidikan, dan penampilan diri). Selanjutnya, aspek membelajarkan orang lain menggunakan ilmu yang telah didapatkan dan dimiliki oleh lulusan dari pelaksanaan pelatihan. Kemudian, aspek yang terakhir adalah aspek peningkatan partisipasi lulusan dalam kegiatan sosial masyarakat (partisipasinya dapat berbentuk buah pikiran, tenaga, ataupun harta).

Sesuai data yang dihimpun oleh Manajemen Rumah Gemilang Indonesia, hingga tahun 2020 tercatat sebanyak 2.812 lulusan telah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan di Rumah Gemilang Indonesia yang saat ini telah tersebar di 89 kab/kota di Indonesia. Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa sampai tahun 2015 sekitar 90% alumni Rumah Gemilang Indonesia telah memiliki penghasilan melalui berbagai jenis kegiatan dan sisanya sekitar 10% belum berpenghasilan karena harus menjadi Ibu Rumah Tangga ataupun karena sakit (Rumah Gemilang Indonesia, 2015). Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dampak dari pelatihan fotografi dan videografi dalam aspek peningkatan taraf hidup atau perubahan kesejahteraan hidup alumni pelatihan tahun 2019-2020 yang telah dilakukan oleh Rumah Gemilang Indonesia.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana penyelenggaraan pelatihan Fotografi dan Videografi di Rumah Gemilang Indonesia?
2. Apakah tujuan dari pelaksanaan pelatihan Fotografi dan Videografi Rumah Gemilang Indonesia di Kota Depok?
3. Bagaimana dampak yang ditimbulkan dari pelatihan Fotografi dan Videografi Rumah Gemilang Indonesia di Kota Depok?

## **C. Pembatasan Masalah**

Mencegah terjadinya pembahasan yang meluas pada penelitian ini maka peneliti membatasi penelitian pada beberapa hal, diantaranya yaitu:

1. Alumni yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alumni pelatihan fotografi dan videografi pada program Rumah Gemilang Indonesia tahun 2019 - 2020.
2. Dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak pada perubahan kesejahteraan alumni atau peningkatan taraf hidup alumni yang ditandai dengan adanya perolehan pekerjaan ataupun menjadi seorang wirausaha, adanya peningkatan ataupun perolehan

pendapatan, peningkatan kesehatan, pendidikan dan peningkatan penampilan diri.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah disusun, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana dampak pelatihan pada alumni pelatihan Fotografi dan Videografi tahun 2019-2020 yang diselenggarakan oleh Rumah Gemilang Indonesia di Kota Depok?”.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilaksanakan diharapkan dapat memiliki kegunaan, terutama dalam aspek pendidikan baik secara langsung ataupun tidak. Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

##### **1. Kegunaan Teoritis**

- a. Dapat memberikan gambaran dan informasi terkait dampak pelatihan Fotografi dan Videografi Rumah Gemilang Indonesia pada alumninya.
- b. Sebagai referensi atau acuan dalam perbaikan program pelatihan agar menjadi lebih baik lagi terutama pada pelatihan Fotografi dan Videografi.

- c. Sebagai referensi, pedoman atau bahan kajian lebih lanjut bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan dampak pelatihan khususnya bagi alumninya.

## 2. Kegunaan Praktis

### a. Bagi Rumah Gemilang Indonesia

Sebagai referensi yang memberikan informasi terkait dampak dari pelaksanaan pelatihan, apakah telah sesuai dengan tujuan dan manfaat yang telah ditetapkan.

### b. Bagi Masyarakat

Sebagai referensi yang memberikan informasi terkait dampak pelaksanaan pelatihan fotografi dan videografi bagi alumni pelatihan fotografi dan videografi yang diselenggarakan oleh Rumah Gemilang Indonesia di Kota Depok.